

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Hakikat Pembelajaran SD**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Namun demikian kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, oleh karena perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan sistem syaraf dan perubahan energi yang sulit dilihat dan diraba. Oleh sebab itu, terjadinya proses tingkah laku merupakan suatu misteri, atau para ahli psikolog menamakannya sebagai kotak hitam<sup>1</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat penting bergantung pada proses belajar.<sup>2</sup> yang dialami oleh siswa baik ketika ia berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik.<sup>3</sup>

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group 2006)57

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada:2003).63

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. 64

didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.<sup>4</sup> Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan merupakan penguasaan kelakuan<sup>5</sup>

## 2. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.<sup>6</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.<sup>7</sup>

Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran

---

A<sup>4</sup> Nana sudjana *Dasar-dasar proses Belajar mengajar*(sinar baru algensindo :bandung 2008) 28

<sup>5</sup> Oemar hamalik *Proses Belajar Mengajar* pt bumi akasara (jakarta :2011) 27

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *op. cit* 5

<sup>7</sup> Rosman Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas: Teknik bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, ( Yogyakarta: Teras, 2010), 37

atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.<sup>8</sup>

Mudjiono mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah anatara lain kognitif, apektif, psikomor perinciannya adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahman, penerapan, analisis sintesis dan penilaian. Klasifikasi tujuan kognitif oleh Bloom domain kognitif terdiri atas 6 bagian sebagai berikut:

(C1) Ingatan /*recall*

Mengacu kepada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai teori-teori yang sukar. Yang penting adalah kemampuan kuntutuk mengingat keterangan dengan benar.

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung:PT. Remaja Rosdikarya, 2005), 22

<sup>9</sup> Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,( Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 250-251

<sup>10</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), 102-124

#### (C2) Pemahaman

Mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.

#### (C3) Penerpan

Mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan, prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dan pada pemahaman.

#### (C4) Analisis

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen-komponen atau factor penyebab dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dan yang lainnya, sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari pada aspek pemahaman maupun penerapan.

#### (C5) Sintesis

Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur dan bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi dari pada kemampuan sebelumnya.

#### (C6) Evaluasi

Mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan yang tinggi.

## b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mengikuti 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai organisasi dan karakteriasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Klasifikasi tujuan afektif terbagi dalam lima kategori sebagai berikut:

### (A1) Penerimaan

Mengacu pada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif.

### (A2) Pemberian Respon

Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi tersangkut secara aktif, menjadi peserta dan tertarik.

### (A3) Penilaian

Mengacu pada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi “sikap” dan “apresiasi”

### (A4) Pengorganisasian

Mengacu kepada pengacuan nilai. Sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam falsafah hidup.

### (A5) Karakterisasi

Mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang. Nilai – nilai sangat berkembang dengan teratur sehingga, tingkah laku lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini bisa ada hubungan dengan ketentuan pribadi, sosial, dan emosi siswa.

### c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi, neuromuscular (menghubungkan, mengamati) penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja. Klasifikasi tujuan psikomotor terbagi kedalam lima kategori sebagai berikut:

#### (P1) Peniruan

Terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberikan respon serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

#### (P2) Manipulasi

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahanm penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan suatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

#### (P3) Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

#### (P4) Artikulasi

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dengan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal diantara gerakan-gerakan yang berbeda.

#### (P5) Pengalamiahan

Menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara

rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Penjelasan teori diatas dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang atau siswa melalui proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pemahaman, pengetahuan dan analisis. Untuk memperoleh hasil yang optimal perlu kesiapan dan keterlibatan siswa didalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.<sup>11</sup>

## **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik internal maupun eksternal.

### **a. Faktor Internal**

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

---

<sup>11</sup> Trianto *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana Prenanda mediagroup, 2009), 17.

## b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya ataupun permasalahan kedua orang tuanya yang selalu bertengkar, hal itu mempengaruhi peserta didik dalam segala hal.<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas belajar mengajar. Aktifitas belajar secara metodologis cenderung lebih mendominasi kepada siswa sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru.<sup>13</sup>

Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan pada peserta didik.<sup>14</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi: unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), 147

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta : Prenadamedia Grup, 2013) , 18

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Ibid.* 19

<sup>15</sup> Zainal aqib, *profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2007), 41



Penertian pembelajaran secara tradisional adalah sebagai berikut :

- a. Mengajar dipandang sebagai persiapan hidup
- b. Pengajaran adalah suatu proses penyampaian
- c. Penguasaan penyampaian adalah tujuan utama
- d. Guru dianggap sebagai paling berperan ( aktif)
- e. Murid selalu bertindak sebagai penerima ( Pasif)
- f. Pengajar hanya berlangsung diruangan kelas.<sup>16</sup>

Definisi mengajar dalam kontek tradisional ini juga diungkapkan oleh slameto, bahwa mengajar penyerahan kebudayaan anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha yang mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikutnya.

Pengertian mengajar dalam kontek moderen adalah sebagai usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Menurut howard menyatakan bahwa mengajar adalah suatu aktifitas membimbing atau menolong seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan keterampilan.

Konsep mengajar secara modern ini, maka dapat dimengeti bahwa mengajar merupakan suatu perubahan yang memerlukan tanggung jawab moral yang ccukup berat. Dimana guru berperan sebagai kreator proses belajar mengajar.<sup>17</sup>

Yakni berperan sebagai orang yang mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, menarik dan berdaya guna secara metodologis

---

<sup>16</sup> *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 20.

<sup>17</sup> *Ibid* 22

keberadaan guru sangat dominan, tanpanya proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara baik dan berdaya guna.

### **3. Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar menurut *Kingsley* di bedakan menjadi tiga yaitu : 1 Keterampilan dan kebiasaan, 2 pengetahuan dan pengertian 3 sikap dan cita-cita setiap golongan bisa diisi dengan bahan yang di tetapkan dalam kurikulum sekolah<sup>18</sup>

IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya<sup>19</sup>

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka mencari wawasan dan pemahaman yang mendalam pada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah<sup>20</sup>

### **4. Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan sosial yang menyajikan berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan manusia yang dikemas secara

---

<sup>18</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu tematik* (Bandung : Alfabeta , 2014 ) , 9 .

<sup>19</sup> Sapriya *op. cit* , 22

<sup>20</sup> Ahmad susanto , *op. cit* ,, 137

ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang dalam kepada peserta didik.<sup>21</sup>

Luasnya kajian ilmu pengetahuan sosial ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikolog, budaya, sejarah, maupun politik semuanya dipelajari dalam pengetahuan sosial.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan permasalahan, semua dipelajari dan dikaji dalam sosiologi. Aspek ekonomi yang meliputi perkembangan, faktor, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi.

Aspek budaya dengan segala perkembangan dari permasalahannya dipelajari dengan antropologi. Aspek sejarah yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu sejarah. Begitu juga aspek geografi yang memberi karakter ruang terhadap kehidupan masyarakat dipelajari dalam ilmu geografi.

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara disini mungkin. Karna pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak dalam kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa dimasyarakat.

Dalam kurikulum pendidikan dasar tahun 1993, disebut bahwa IS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang

---

<sup>21</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, op.cit,

didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, antropologi, sosiaologi dan tata negara.

Secara historis pendidikan IPS sebagai bidang studi dalam kurikulum sekolah mulai diajarkan di indonesia sekitar tahun 1975 sebagai studi IPS dalam kurikulum SD, SMP, dan SMA.<sup>22</sup>

menurut kenhorthy dalam dipdeknas terdpat tiga karakteristik tujuan IPS, yaitu: pendidikan kamanusiaan, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan intelektual. Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan sosial.<sup>23</sup>

#### **A. Unsur–unsur Hasil Belajar IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan**

##### 1. Siklus I

Indikator pertemuan I

Menjelaskan pengertian lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Indikator pertemuan II

Menyebutkan 3 cara memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar sekolah dan rumah.

##### 2. Siklus II

Indikator pertemuan I

Mengidentifikasi pengertian lingkungan alam dan buatan.

Mengetahui manfaat lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar rumah dan sekolah

---

<sup>22</sup> Ibid, 142

<sup>23</sup> Ahmad susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2014), 30.

Indikator Pertemuan ke II

Menceritakan lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.

## **B. Konsep Materi IPS tentang lingkungan alam dan buatan**

### **1. Pengertian Lingkungan Alam Dan Buatan**

a) Ketampakan Lingkungan Alam dan Buatan.

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan ketampakan alam di muka bumi berbeda-beda contoh lingkungan alam yang ada di muka bumi antara lain sungai, danau, laut lembah, gunung hutan dan pulau. Yang semua diproses oleh seleksi alam tanpa ada campur tangan manusia. Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang dibuat oleh manusia. Lingkungan buatan dibuat semata-mata untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya seperti waduk, kolam, sawah kebun, jalan, bangunan, rumah, dan rumah sakit.

b) Manfaat lingkungan alam dan buatan

*Manfaat lingkungan alam.*

Lingkungan alam diciptakan oleh tuhan yang Maha Esa untuk keperluan manusia. Lingkungan alam dapat berupa gunung, sungai, pantai dan daratan. Manusia memanfaatkan lingkungan alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. oleh karna itu lingkungan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan dan kelangsungan hidup manusia.

*Manfaat lingkungan buatan.*

Lingkungan buatan adalah lingkungan yang dibuat semata-mata untuk memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu contohnya adalah daerah perbukitan. Daerah perbukitan dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. seperti perkebunan kopi, coklat, dan teh.

Sedangkan dataran rendah biasa dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan dan pemukiman penduduk.

#### c) Cara Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan

Lingkungan alam dan buatan harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya . lingkungan alam dan buatan yang dijaga kelestariannya akan terus memberikan manfaat bagi manusia. Berikut beberapa cara dalam memelihara lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar kita, menjaga kelestarian air, menjaga kelestarian udara, menjaga kesuburan tanah.

#### d) Denah Lingkungan Rumah dan Sekolah

##### 1. Membuat Mata Angin

Jika kamu berdiri di halaman dan menghadap kearah matahari terbit, bearti kamu menghadap ke arah timur, punggungmu kearah barat. tangan kanan mu kearah selatan dan tangan kirimu kearah utara.

##### 2. Membuat Denah Lingkungan Rumah dan Sekolah

Denah adalah gambar yang menunjukkan lokasi atau bagian dari suatu tempat.

#### e) Kerja Sama

##### 1. Kerja Sama di Lingkungan Rumah

Kita harus bekerja sama agar pekerjaan terasa lebih ringan dan lebih cepat diselesaikan misalkan memebersihkan halaman rumah serta isinya.

##### 2. Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Kerja sama di lingkungan sekolah misalnya dengan cara membagi kelompok piket,lomba kebersihan kelas, belajar kelompok, kerja sama dan olahraga.

### 1) Kerja Sama di Lingkungan Kelurahan atau Desa

Di lingkungan kelurahan atau desa semua warga mempunyai kewajiban untuk bekerja sama seperti dengan mengadakan gotong royong, menjaga kebersihan keamanan dan sebagainya, kegiatan PKK dan kegiatan siskamling.

### 3. Materi Tentang Lingkungan Alam dan Buatan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Lingkungan dapat di bedakan menjadi dua, yaitu Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan yang ada di alam semesta, Khususnya yang ada di sekitar kita.

Lingkungan alam adalah sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh tuhan yang terjadi karna proses alam. Tidak ada campur tangan manusia didalamnya. contoh lingkungan alam yang ada di muka bumi antara lain, sungai, danau, laut, lembah dan gunung dll.

Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang di buat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Contoh Lingkungan buatan adalah waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan dan pemukiman penduduk.<sup>24</sup>

Dari contoh di atas dapat dibedakan lingkungan alam yang diproses oleh alam itu sendiri tanpa ada campur tangan manusia. sedangkan lingkungan buatan adalah lingkungan yang dibuat oleh manusia yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri.

---

<sup>24</sup> Sunarso *Ilmu Pengetahuan Sosial* (jakarta : pusat perbukuan departemen nasional, 2008), 2

### **C. Model pembelajaran *Visual Auditory ,Kinesthetic* (VAK)**

#### **a. Definisi *Visual Auditory ,Kinesthetic* (VAK)**

Model pembelajaran *Visual Auditory ,Kinesthetic* VAK adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadi si belajar merasa nyaman . model pembelajaran VAK merupakan anak dari model pembelajaran *Quantum* yang berperinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarannya dimasa depan.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Visual Auditory, Kinesthetic* atau VAK yaitu :

##### **1) Tahap persiapan (Kegiatan Pendahuluan )**

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

##### **2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi )**

Pada kegiatan inti, guru mengaahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. tahap ini bisa di sebut ekplorasi.

##### **3) Tahap pelatihan ( kegiatan inti pada elaborasi )**

Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan secara keterampilan baru dengan berbagai cara yang di sesuaikan dengan gaya belajar VAK.



#### 4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan ,pada kegiatan belajar sehingga belajar hasil belajar mengalami peningkatan. Ada beberapa Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Visual Auditory, Kinesthetic* atau VAK.

#### c. Kelebihan dan Kekurangan

##### 1. Kelebihan *Visual Auditory, Kinesthetic* atau VAK :

- a) Pembelajaran akan lebih efektif karena mengombinasikan ketiga gaya belajar.
- b) Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
- c) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- d) Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik, seperti demonstrasi, percobaan observasi dan diskusi aktif.
- e) Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran.
- f) Siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

##### 2. Kekurangan *Visual Auditory, Kinesthetic* atau VAK

- a) Tidak banyak orang mampu mengombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Dengan demikian, orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih

memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang dominasi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Aris Sohimin , *68 model pembelajaran inovatif*, (yogyakarta : Ar-Ruzz media 2014, ) 228